

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Kesuksesan merupakan keinginan terbesar setiap manusia, di mana untuk mendapatkannya terlebih dahulu harus diperjuangkan. Menurut penafsiran Ahmad Musthafa al-Marâghî pada Kitab Tafsîr al-Marâghî, kesuksesan adalah meraih tujuan yang tidak ada lagi tujuan setelahnya. Menurut penafsiran Sayyid Quthb pada Kitab Fî Zhilâl al-Qur`ân kesuksesan dimaknai dengan mendapat kesenangan sejati dalam kehidupan. Menurut Penafsiran Hamka pada Kitab Tafsir al-Azhar kesuksesan dimaknai dengan orang yang berhasil dan hidupnya sentosa terbebas dari berbagai macam kekhawatiran di segala situasi.

Kemudian dalam meraih kesuksesan tersebut ada jalan yang begitu panjang dan melelahkan yang harus ditempuh oleh seseorang. Menurut penafsiran Ahmad Musthafa al-Marâghî, Sayyid Quthb, dan Hamka ada lima jalan yang harus ditempuh. Jalan tersebut di antaranya memiliki tujuan dan keyakinan yang teguh, sungguh-sungguh dalam berusaha, siap menghadapi berbagai ujian, sabar dan tabah, serta hanya berharap kepada Allah Swt.

#### **B. Saran**

Dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menutup penelitian pada skripsi ini. Penulis meminta maaf jika terdapat kekhilafan di dalam penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kesempurnaan. Tanggapan berupa masukan dari pembaca sangat diharapkan penulis untuk kemudian hari dilakukan perbaikan.

Dengan selesainya penelitian pada skripsi ini, penulis berharap penelitian ini dapat menjadi bahan perbaikan dalam penelitian ke depannya khususnya yang terkait dengan pembahasan mengenai meraih sukses menurut perspektif al-Qur'an.